

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK

Reny Yesiana¹, Ida Hayu Dwimawanti^{2,3}, Budiono^{4,3}, Heny Kusumayanti⁵

¹Departemen Sipil dan Perencanaan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

²Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

³Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

⁴Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

⁵Departemen Teknologi Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Email rennyesiana@gmail.com, ida2hd@gmail.com, budiyono@live.undip.ac.id, henykusuma_yanti@yahoo.co.id

Abstrak

Kegiatan pelatihan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anak usia sekolah dalam pengelolaan sampah anorganik menjadi produk yang bernilai ekonomis merupakan suatu program kegiatan yang sangat baik dan salah satu solusi pemanfaatan limbah rumah tangga dan sebagai kegiatan anak-anak diluar jam belajar dengan mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang dapat meningkatkan penghasilan yang bernilai ekonomi. Kegiatan ini melibatkan anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak sebagai mitra pelatihan. Pemanfaatan sampah anorganik di sekitar kita akan mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Pelatihan ini bertujuan supaya mitra dapat mengerti, memahami dan mengaplikasikan proses pemanfaatan sampah plastik / anorganik menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi seperti dompet. Produk yang dihasilkan nantinya diharapkan dapat dipasarkan sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan produktifitas mitra secara finansial serta dapat mengurangi beban tempat pemrosesan akhir (TPA) dalam menampung sampah anorganik yang sulit diolah. Sebelum pelaksanaan dilakukan peninjauan kondisi lokasi lingkungan pelatihan yang kemudian dilanjutkan dengan pembinaan bersama warga sekitar dan workshop pembuatan kerajinan tangan dari sampah anorganik. Kegiatan pelatihan ini dapat menambah ilmu dan keahlian dalam mengelola, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah anorganik khususnya sampah plastik yang mampu diolah menjadi dompet yang bernilai ekonomis.

Kata Kunci : sampah anorganik, plastik, Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak

Abstract

The training activities to increase the knowledge and skills of school-age children in managing inorganic waste into economically valuable products are an excellent program of activities and one of the solutions to the utilization of household waste and as an activity for children outside of study hours by filling their spare time with activities that can increase income with economic value. This activity involved children and adolescents at the Darul Hadlonah Demak Orphanage as training partners. Utilizing inorganic waste around us will reduce pollution of the surrounding environment. This training aims to enable partners to understand, understand and apply the process of utilizing plastic / inorganic waste into economically valuable handicraft products such as wallets. The resulting product is expected to be marketed so that it can increase the independence and productivity of partners financially and can reduce the burden of the final processing site in accommodating inorganic waste that is difficult to process. Before the implementation, a review of the location of the training environment was then carried out, followed by coaching with local residents and a workshop on making handicrafts from inorganic waste. This training activity can increase knowledge and expertise in managing, recycling and utilizing inorganic waste, especially plastic waste which can be processed into economically valuable wallets.

Keywords: inorganic waste, plastics, Darul Hadlonah Orphanage

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Tengah dimana menempati peringkat ke-6 dalam hal pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Demak mencapai 1, 11% dalam 5 tahun terakhir [1]. Pertambahan

penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume maupun jenis sampah yang semakin beragam. Sampah merupakan permasalahan yang krusial, terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik [2]. Warga masyarakat yang membuang sampah plastik berkisar antara

10-15 % dari keseluruhan sampah yang dibuang [3]. Persoalan sampah menjadi salah satu hal yang memprihatinkan, terlebih di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Pengelolaan sampah plastik belum maksimal [4].

Dalam rangka mengurangi tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), beberapa alternative dapat dilakukan antara lain, pembuatan kompos untuk sampah organik [5]. Sampah organik terbuat dari bahan hijauan dan baha organic lain yang ditambahkan untuk mempercepat proses pembusukan [6]. Sampah anorganik seperti sejenis bahan plastik dapat digunakan sebagai bahan kerajinan sehingga dapat memberikan nilai ekonomis bagi sampah yang tidak digunakan. Untuk itu akademisi mencoba memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada anak usia sekolah tentang pengelolaan sampah. Pelatihan ini diberikan terutama kepada anak-anak panti asuhan dengan pertimbangan bahwa hal ini juga dapat menciptakan ramah lingkungan, kewirausahaan, menciptakan peluang pendapatan.

Tujuan utama dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak usia sekolah dalam pengelolaan sampah anorganik. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan anak usia sekolah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak dapat mempraktekkan pengelolaan sampah anorganik dan bisa merasakan manfaatnya menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Sehingga kemudian dapat terwujud pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menciptakan peluang usaha sehingga bisa meningkatkan pendapatan.

Kegunaan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan sekaligus melakukan sosialisasi kegiatan pengelolaan sampah anorganik pada anak usia sekolah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak, sehingga anak-anak tersebut dapat menerapkan pengelolaan sampah yang memberikan kemanfaatan baik dari sisi lingkungan maupun peluang kewirausahaan. Selain itu, kegiatan ini juga berguna untuk membentuk kemandirian, partisipasi, dan pemberdayaan dalam mengelola persampahan di lingkungan tempat tinggal sehingga menjadi

produk/barang yang memiliki nilai tambah serta mampu menjadi salah satu upaya mewujudkan ramah lingkungan.

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Daur Ulang sampah Anorganik di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak” ini diantaranya yaitu: tersosialisasinya pengelolaan daur ulang sampah anorganik pada anak usia sekolah; peningkatan pemahaman anak-anak dan remaja mengenai manfaat daur ulang sampah, baik bagi warga maupun lingkungan sekitarnya; penerapan pengelolaan daur ulang sampah di lingkungan panti asuhan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian, yaitu Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak.

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : peningkatan pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah; penerapan daur ulang sampah anorganik; peningkatan kesejahteraan ekonomi panti asuhan; mendukung terciptanya ramah lingkungan; menciptakan peluang kewirausahaan untuk kemandirian panti asuhan.

2. METODE

Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian “Pengeloalaan Daur Ulang Sampah Anorganik di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak” ini yaitu anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak. Pemilihan lokasi ini, didasarkan pada jumlah sampah yang dihasilkan dari lokasi ini dapat di kelola sehingga mampu memberikan penghasilan tambah bagi Panti dengan membangkitkan ide kreatifitas anak-anak. Selain itu kesadaran dan partisipasi menerapkan pengelolaan sampah masih rendah.

Koordinasi dengan Pengelola Panti Asuhan

Tahapan ini merupakan awal dari proses kegiatan.tim pengabdian kepada masyarakat, berkoordinasi dan berdiskusi dengan pengelola Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak perihal rencana kegiatan pengabdian pengelolaan daur ulang sampah.

Sosialisasi dan Pelatihan

Pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan kunjungan dan memberikan pelatihan pengelolaan daur ulang sampah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak. Tujuan dari kegiatan ini, kelompok sasaran pengabdian memperoleh pembelajaran perihal pengelolaan daur ulang sampah anorganik yang mampu menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah dan bernilai ekonomi.

Penerapan

Pada tahapan penerapan ini sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Penerapan yang dilakukan berupa pembuatan produk-produk dari daur ulang sampah anorganik. Harapannya anak-anak dan remaja tergerak mempraktekkan pengelolaan sampah sebagai pengisi waktu luang diluar jam belajar, sehingga lingkungan sekitarnya menjadi bersih, terciptanya ramah lingkungan, dan mampu menciptakan peluang kewirausahaan bagi remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak .

Tahapan selanjutnya pengetahuan manajemen pengelolaan sampah dan pelatihan daur ulang sampah anorganik menjadi produk turunannya yang bernilai ekonomis seperti dompet, tas, vas bunga, souvenir ataupun produk rumah tangga lainnya. Pada kesempatan ini pelatihan

difokuskan pada pembuatan dompet dari sampah plastik.

Langkah proses pembuatan dompet dari sampah plastik dapat di lihat di diagram alir pembuatan dompet dari sampah plastik pada Gambar 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian “Pelatihan Daur Ulang Sampah Anorganik di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak” ini meliputi definisi dan jenis-jenis sampah anorganik, dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik, pengelolaan lingkungan merupakan perintah dari Allah dalam surat Al Qur’an Surat Ar Rum ayat 41-42, upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta contoh pembuatan produk bernilai ekonomi dari sampah anorganik.

Keikutsertaan dan keseriusan anak-anak panti asuhan Darul Hadlonah. dalam mengikuti pelatihan merupakan langkah awal yang mendukung dalam pelatihan ini. Usaha kreatif dan langkah cerdas dalam memanfaatkan limbah plastik dapat dimulai dari perorangan maupun kelompok [7]. Kepedulian masyarakat terhadap pelatihan pemanfaatan limbah plastik



Gambar 1. Diagram alir pembuatan dompet dari sampah plastik



(1)



(4)



(2)



(5)



(3)



(6)



(7)

Gambar 2. Foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat

menjadi dompet yang merupakan produk yang mempunyai nilai lebih, ekonomis [8].

Dengan adanya pelatihan ini dapat memberi bekal ilmu berupa teknologi tepat guna dimana anak-anak panti asuhan dapat langsung mengaplikasikannya sehingga dapat mendukung untuk kewirausahaan dan dapat menambah pendapatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa kemampuan berwirausaha dapat dikembangkan dari lingkungan pendidikan [9].

Selain memanfaatkan sampah yang dihasilkan dari lingkungan Panti Asuhan, mungkin kedepannya dapat berkembang menjadi bank sampah, sehingga mampu mengajak masyarakat sekitarnya untuk peduli dalam pengelolaan lingkungan.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan sampah anorganik sangat bermanfaat bagi panti asuhan, baik meningkatkan kesejahteraan ekonomi maupun upaya pengendalian pencemaran lingkungan sekitar. Pengelolaan sampah daur ulang ini dapat menciptakan kemandirian panti asuhan dalam memanfaatkan sampah di lingkungan tempat tinggal secara optimal dan lebih produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, “Kabupaten Demak Dalam Angka 2018”. Badan Pusat Statistik, Jakarta, 452, 2018.
- [2] H. P. Putra eta Y. Yuriandala, “Studi

Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif”, *J. Sains dan Teknol. Lingkung.*, vol 2, no 1, pp 21–31, 2010.

- [3] F. L. Sahwan, “Sistem pengelolaan limbah plastik di Indonesia”, *J. Teknol. Lingkung.*, vol 6, no 1, pp 311–318, 2011.
- [4] G. L. Sari, “Kajian Potensi Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Bahan Bakar Cair”, *Al-Ard J. Tek. Lingkung.*, vol 3, no. 1, pp 6–13, 2017.
- [5] L. Sulistyorini, “Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos”, *J. Kesehat. Lingkung.*, vol. 2, no. 1, pp. 77–84, 2005.
- [6] W. H. Apriadji, *Memproses sampah*. Penebar Swadaya, 1992.
- [7] F. Wati eta F. Noer, “Usaha Kerajinan Limbah Plastik Di Desa Nusa”, *J. Ilm. Mhs. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 3, no. 2, pp. 10–26, 2018.
- [8] S. Diana, M. Marlina, Z. Amalia, eta A. Amalia, “Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah”, *J. Vokasi-Politeknik Negeri Lhokseumawe*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [9] S. Deden eta Sukanti, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”, *J. Profita*, vol. 4, np. 7, pp. 1–12, 2016.